

## Efektivitas Program Wirausaha Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Berwirausaha Mahasiswa

Silma Salsabila<sup>1</sup>, Maulidyah Indira Hasmarini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

b300200107@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, mi148@ums.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The Independent Entrepreneurship Program was formed with the aim of helping develop and increase entrepreneurial potential among young people, especially among students so that they can compete in the world of work or create new jobs. The method used in this research is a combination of learning by doing. Learning by doing is a learning method that focuses on direct experience or practice. The results of this research are that through this activity students are directly involved in the production process and product marketing, so that students gain an understanding of the manufacturing process in partner MSMEs. Students gain a lot of knowledge, experience, motivation and insight which is very useful as preparation for becoming an entrepreneur.*

**Keywords :** *Independent Entrepreneurship, Entrepreneur, MSMEs.*

### ABSTRAK

Program Wirausaha Merdeka dibentuk dengan tujuan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan potensi kewirausahaan di kalangan muda, terutama di kalangan mahasiswa agar dapat bersaing di dunia kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi *learning by doing*. *Learning by doing* adalah suatu metode pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung atau praktik. Hasil dari penelitian ini adalah melalui kegiatan ini mahasiswa terlibat langsung dalam proses produksi hingga pemasaran produk, sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang proses manufaktur di UMKM mitra. Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman, motivasi dan wawasan yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi seorang wirausahawan.

**Kata kunci :** *Wirausaha Merdeka, Wirausahawan, UMKM.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia tercatat sebanyak 7,86 juta orang atau sebesar 5,32 persen dari total angkatan kerja sebanyak 147,71 juta orang. Angka pengangguran ini mengalami penurunan sebesar 0,54 persen jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, yang mencapai 8,42 juta orang. Meskipun mengalami penurunan secara bertahap, baik dari tahun sebelumnya, namun jumlah dan tingkat pengangguran masih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum terjadinya pandemi pada Agustus 2019, yaitu sebanyak 7,1 juta orang.

Tantangan di dalam dunia kerja, terutama bagi para lulusan perguruan tinggi, semakin meningkat. Ketidakseimbangan antara permintaan lapangan pekerjaan dan

jumlah lulusan menjadi kenyataan yang tidak sejalan. Untuk dapat bersaing efektif, diperlukan peningkatan kompetensi pada lulusan agar memiliki daya saing yang memadai, memungkinkan mereka untuk berkompetisi dalam persaingan mendapatkan peluang pekerjaan yang sejalan dan memadai. Inilah salah satu solusi utama untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia kerja. (Setyobakti, Cahyaningati, & Ermawati, 2022)

Wirausaha Merdeka merupakan program salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan potensi kewirausahaan di kalangan muda, terutama di kalangan mahasiswa. Program ini memberikan pengetahuan keterampilan berwirausaha melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, magang, proposal atau prototype dan expo. (Diktiristek, 2022)

Wirausaha Merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menciptakan dan mengembangkan usaha. Dengan implementasi program ini, pengetahuan mengenai berbagai aspek dunia kerja dapat diperoleh mahasiswa. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang lingkungan kerja, mahasiswa yang tergabung dalam Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta diberikan kebebasan untuk mencari tempat magang sendiri. Pelaksanaan magang ini menjadi salah satu syarat bagi peserta Program Wirausaha Merdeka untuk mendapatkan penilaian.

Selain itu, kegiatan magang ini juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan luas di dunia kerja. Peningkatan kualitas ini dijalankan dengan tujuan memperkaya keterampilan yang memadai dan menyelenggarakan persiapan yang matang guna menghadapi persaingan di dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi *learning by doing*. *Learning by doing* adalah suatu metode pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung atau praktik. Metode ini menggabungkan teori dan praktik dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang kepentingan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan usaha dan pembuatan produk nyata. (Maslakhah, 2021) Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan langsung terlibat dalam semua tahap usaha, mulai dari perencanaan produk, produksi, pengemasan, hingga pemasaran. Data diperoleh melalui rangkaian kegiatan dari program Wirausaha Merdeka.

Metode selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama 400 jam atau delapan jam selama lima hari kerja dalam sepuluh minggu. Kegiatan magang ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran mengenai keterampilan berbisnis, pengembangan usaha bisnis, serta pengembangan *soft skill*. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan kegiatan mulai dari

produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Kegiatan ini didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dan mentor dari UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Workshop*

Kegiatan *workshop* dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta tepatnya di Edutorium KH. Ahmad Dahlan dan di Auditorium Mohammad Djazman. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 5 Agustus hingga 24 Agustus 2023 dan dibagi menjadi dua kelompok kelas agar lebih mudah dalam pemahaman materi. Kegiatan ini diisi dengan berbagai materi dari pemateri yang ahli di bidangnya. Materi-materi yang diberikan antara lain cara mendapatkan ide kreatif berbisnis, cara membangun mental dan motivasi bisnis, strategi mengenal pasar bisnis, digital marketing, tahapan membangun usaha, cara mengajukan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan BMC (Business Model Canvas).

Dari kegiatan *workshop* ini mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai cara berbisnis mulai dari konsep dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan. Diantaranya memperoleh wawasan mendalam tentang target pasar, memahami bagaimana bersaing dalam industri ini, memberikan pemahaman tentang aspek hukum dan perizinan yang berkaitan dengan bisnis, membantu peserta untuk mematuhi regulasi dan mengelola risiko hukum. *Workshop* ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan untuk memulai dan mengelola bisnis. *Workshop* memberikan inspirasi dan motivasi, memberikan pandangan yang lebih realistis tentang tantangan dan peluang di dunia bisnis, agar lebih siap untuk menghadapi tantangan dan risiko dalam menjalankan bisnis secara riil.



Gambar 1: Workshop dan seminar Wirausaha Merdeka

### **Magang**

Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman berpartisipasi dan berkontribusi di dunia nyata sebagai bentuk demonstrasi kemampuan atau kinerja. (Effrisanti, 2015). Kegiatan magang wirausaha merdeka 2023 berdurasi selama 400 jam dalam lima hari dalam satu minggu dimulai pada tanggal 28 Agustus hingga 4 November 2023. Kegiatan ini

dilaksanakan di Natureline yang beralamat di Dukuh Candi, Desa Candi, Kecamatan Ampel, Boyolali, Jawa Tengah. UMKM ini bergerak di bidang produksi lilin aromaterapi, dekorasi, hampers dan wewangian lainnya dengan bahan baku utama yaitu *palm wax*. Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa didampingi oleh mentor dari UMKM dan dosen pembimbing lapangan (Surakarta, 2023). Kegiatan utama di Natureline adalah produksi, pengemasan, promosi dan pemasaran.

Melalui magang ini mahasiswa terlibat langsung dalam proses produksi lilin aromaterapi, mulai dari proses pembuatan produk, proses finishing produk, proses pengemasan atau *packing* produk, pencatatan produk hingga promosi dan pemasaran produk, ini memberikan pemahaman tentang proses manufaktur di UMKM ini. Mahasiswa berpartisipasi dalam pemasaran produk di beberapa bazaar lokal seperti di Hello Market yang ada di Solo Paragon dan di Ngarsopuro *Nightmarket* setiap hari jumat dan sabtu malam. Mahasiswa juga belajar mempromosikan produk melalui sosial media dan *ecommerce* milik Natureline dengan cara membuat konten dan melakukan *live ecommerce* di tiktok dan shopee. Magang di Natureline memberikan pengalaman langsung dalam dunia UMKM, dari produksi hingga pemasaran dan penjualan.

Melalui magang ini mahasiswa mendapatkan pemahaman dalam memulai bisnis, tantangan serta keterampilan yang berguna dalam lingkungan bisnis skala kecil. Dari magang ini terciptalah ide bisnis “Camellia Candle”, yaitu bisnis lilin aromaterapi yang memiliki tiga warna dengan aroma yang berbeda di setiap warna. Produk dari Camellia Candle bukan hanya lilin aromaterapi tetapi ada juga pengharum sepatu dan pengharum lemari yang terbuat dari lilin.

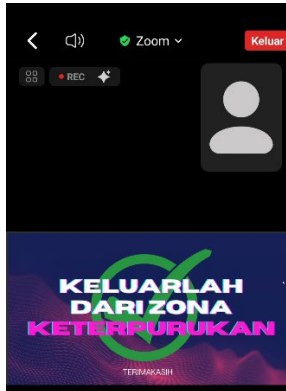


Gambar 2: Kegiatan Magang

### Akselerasi Startup

Akselerasi Startup merupakan salah satu kegiatan Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tema dari akselerasi startup ini adalah “Badai Entrepreneur di Era Society 5.0” yang bertujuan agar para peserta wirausaha merdeka mendapatkan ilmu tambahan dan meningkatkan motivasi berwirausaha agar bisnis yang akan dijalani dapat berjalan dengan lancar.

Pada kegiatan ini diisi dengan pemberian tambahan materi dan monitoring kegiatan wirausaha merdeka. Materi-materi yang diberikan antara lain adalah model UMKM dulu hingga sekarang, nilai-nilai ekonomi Syariah pada praktik bisnis dan materi cara sukses berbisnis. Dari materi-materi yang diberikan tersebut para peserta mendapatkan ilmu dan motivasi untuk memulai berbisnis.



Gambar 3: Akselerasi Startup

### Proposal dan Pitching

Setelah kegiatan magang setiap kelompok mahasiswa wajib membuat rencana bisnis berupa proposal kemudian mempresentasikan rencana usahanya. Pitching adalah suatu bentuk presentasi yang singkat, umumnya berdurasi 5-10 menit, yang bertujuan untuk menjelaskan profil suatu perusahaan beserta ide atau strategi bisnis yang akan diimplementasikan. Keterampilan komunikasi yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam menyusun presentasi singkat ini, karena harus mampu menarik perhatian klien potensial. (Tjiptono, 2019)

Kegiatan Proposal Pitching diselenggarakan di Hotel Lor In diikuti oleh 80 kelompok yang beranggotakan 4 hingga 6 mahasiswa. Salah satunya adalah kelompok WMK32 yang beranggotakan 5 mahasiswa mengembangkan usaha di bidang industri kreatif yaitu Camellia Candle. Kelompok ini mempresentasikan proposal bisnis lilin aromaterapi, pengharum sepatu dan pengharum lemari atau *scented wax sachet*. Produk-produk tersebut sangat aman untuk kesehatan dan lingkungan karena terbuat dari bahan alami yaitu *palm wax*. *Palm wax* memiliki sifat yang dapat terurai secara alami dan dapat larut dalam air. *Wax* yang dihasilkan dari buah kelapa sawit ini memiliki titik leleh yang lebih tinggi daripada lilin parafin dan *soy wax*. Titik lelehnya mencapai 140 derajat *Fahrenheit* atau 60 derajat *celcius*, *palm wax* dapat menghasilkan cahaya yang lebih terang. *Palm wax* memiliki kemampuan menyerap aroma dengan kapasitas yang lebih besar dan melepaskannya secara perlahan. (Rasbi, 2019)

Inovasi produk dari Camellia Candle yaitu lilin aromaterapi yang memiliki tiga warna dan aroma yang berbeda yakni warna hijau dengan aroma lavender, warna merah dengan aroma vanilla dan warna biru dengan aroma bunga sedap malam. Inovasi untuk pengharum lemari atau *scented wax sachet* adalah produk ini memiliki dua warna yang berbeda yaitu biru dan merah dengan aroma bunga sedap malam,

inihlah yang membuat produk tersebut berbeda dari produk pengharum lemari yang lain. Sedangkan inovasi untuk produk pengharum sepatu adalah produk ini terbuat dari bahan dasar lilin yaitu *palm wax*, dengan berbagai macam aroma yaitu bunga sedap malam, vanilla, lavender dan aroma kopi. Kelompok ini mengembangkan produk pengharum sepatu yang belum pernah ada dan belum pernah dijual di pasaran. Usulan proposal dari kelompok tersebut untuk produk-produk ini mendapat perhatian dari tim penilai, yang kemudian mendapatkan dana sebesar Rp4.400.000. Produk ini dapat menjadi alternatif bisnis yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, terutama mahasiswa karena harganya sangat ekonomis. Target pasar dari produk-produk ini adalah perempuan usia remaja hingga dewasa yang menyukai wewangian.



Gambar 4: Presentasi Proposal bisnis



Gambar 5: Brosur Produk

## Expo

Kegiatan expo wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta yang diadakan di De Tjolomadoe merupakan rangkaian kegiatan terakhir dari program wirausaha merdeka. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 2 dan 3 Desember 2023. Expo wirausaha merdeka ini diikuti oleh 400 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di solo raya dan terdiri dari 80 stand atau kelompok. Ada berbagai macam produk yang diujakan oleh mahasiswa mulai dari usaha kuliner, fashion, kerajinan tangan, jasa, furniture dan lain-lain.

Kegiatan expo ini juga dimeriahkan oleh penampilan musik, tari tradisional dan monodrama dari para mahasiswa dan juga doorprize yang diundi oleh panitia.

Expo ini diselenggarakan untuk mengenalkan dan memasarkan berbagai produk inovatif, salah satunya produk dari Camellia Candle, kepada para pengunjung yang datang. Produk yang Camellia Candle jual adalah lilin aromaterapi dengan harga Rp15.000, pengharum lemari atau *scented wax sachet* dengan harga Rp15.000 dan pengharum sepatu dengan harga Rp10.000. Produk-produk yang dijual akan dinilai secara tertulis oleh panitia yang berkunjung ke stan peserta. Selama acara pameran, banyak masyarakat di sekitar yang turut serta hadir untuk sekedar melihat atau membeli produk-produk yang dijajakan oleh para peserta di wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Gambar 6: Expo Wirausaha Merdeka

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan wirausaha merdeka dari awal hingga akhir, penulis mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi seorang wirausahawan. Melalui kegiatan workshop yang diadakan wirausaha merdeka ini penulis mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat agar lebih siap untuk menghadapi tantangan dan risiko dalam menjalankan bisnis. Kegiatan kedua yaitu magang, melalui kegiatan ini penulis memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yaitu meliputi cara produksi hingga pengemasan barang, cara memasarkan produk, mengembangkan bisnis melalui digital marketing maupun tradisional marketing, membuat rencana usaha serta memperoleh pemahaman mengenai identifikasi peluang bisnis dan target pasar. Melalui kegiatan terakhir yaitu expo, penulis memasarkan produknya kepada masyarakat luas berbekal pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan workshop dan magang. Penulis mendapatkan pengalaman secara riil tahapan memulai usaha mulai dari persiapan awal memulai usaha, pelaksanaan penjualan, dan berinteraksi secara langsung dengan pelanggan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. (2023, November 06). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Diktiristek. (2022, Juni 18). *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*. Retrieved from Program Baru Wirausaha Merdeka Targetkan Lulusan Siap Kerja dan Berwirausaha: <https://dikti.kemdikbud.go.id/festival-kampus-merdeka/program-baru-wirausaha-merdeka-targetkan-lulusan-siap-kerja-dan-berwirausaha/>
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Program Magang sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Eksis*, 32.
- Maslahah, S. (2021). PENERAPAN METODE LEARNING BY DOING SEBAGAI IMPLEMENTASI FILSAFAT PRAGMATISME DALAM MATA KULIAH LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF. *Jurnal Diksi*, 159-166.
- Masyarakat, L. (2022, Agustus 26). *Natureline Lilin Aromaterapi*. Retrieved from Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah: <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id>
- Rasbi, J. N. (2019, April 1). *Candle Wax and Its Basic Secret Ingredient*. Retrieved from BYMNE: <https://www.bymne-bali.com/post/candle-wax-and-its-basic-secret-ingredient>
- Setyobakti, M. H., Cahyaningati, R., & Ermawati, E. (2022). Model Pembelajaran Program Wirausaha Merdeka Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Progress Conference*, 306-311.
- Surakarta, R. B. (2023, September 12). *Mahasiswa UMS Magang Wirausaha Merdeka di Natureline, Produk yang Diminati Warga Hingga Mancanegara*. Retrieved from Infodesanews: <https://infodesanews.com/mahasiswa-ums-magang-wirausaha-merdeka-di-natureline-produk-yang-diminati-warga-hingga-mancanegara/>
- Tjiptono, F. (2019). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andy Offset.